Islam Tanya & Jawab
www.islamQA.com

TAFSIR FIRMAN ALLAH TA'ALA; "DAN ADALAH SINGGASANA-NYA (SEBELUM ITU) DI ATAS AIR."

Mengapa Allah Ta'ala berfirman, "dan adalah singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air," Bukankah Arasy Allah di atas air hingga sekarang?"

Alhamdulillah

Allah Ta'ala berfirman,

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا (سورة هود: 7)

"Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya." (QS. Hud: 7)

Ini merupakan berita dari Allah Ta'ala bahwa Arasy-Nya dahulu di atas air sebelum diciptakannya matahari dan bumi serta apa yang ada di dalamnya.

Qatadah berkata, "Tuhan kalian menjelaskan kepada kalian bagaimana awal penciptaan sebelum diciptakannya matahari dan bumi." (Tafsir Thabari, 15/246)

Bukhari juga meriwayatkan (no. 2953) dari Imran bin Hushain radhiallahu anhuma, bahwa sejumlah orang dari Yaman bertanya kepada Nabi shallallahu alaihi wa sallam, "Kami bertanya kepada anda tentang

perkara ini" Beliau berkata, 'Dahulu Allah, tidak ada sesuatupun selain-Nya, dahulu arasy-Nya di atas air, Dia menulis dalam sebutannya segala sesuatu,
lalu Dia menciptakan langit dan bumi."
Ayat dan hadits ini hanyalah kabar tentang awal
penciptaan dan bahwa Arasy Allah telah berada di atas air sebelum penciptaan
langit dan bumi. Hal tersebut tidak berarti menafikan keberadaan Arasy Allah
masih tetap berada di atas air.
Bukhari (6869) dan Muslim (1659) meriwayatkan
dari Abu Hurairah radhiallahu anhu, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda,

لَا يَغِيضُهَا نَفَقَةٌ سَحَاءُ اللَّيْلَ
مَا أَنْفَقَ مُنْذُ خَلَقَ السَّمَوَاتِ
قُصْ مَا فِي يَمِينِهِ، وَعَرْشُهُ عَلَى
الْأُخْرَى الْقَبْضُ يَرْفَعُ وَيَخْفِضُ

"Sesungguhnya kanan Allah penuh, tidak merasa
berat dengan segala pemberian, selalu memberi di malam dan siang.
Perhatikanlah, apa yang Dia berikan sejak diciptakannya langit dan bumi,
tidak sedikitpun mengurangi apa yang terdapat di tangan kanannya, Arasy-Nya
di langit, sedangkan tangan yang lain mengangkat dan menjatuhkan."

Al-Hafiz Ibnu Hajar berkata, "Terdapat dalam
riwayat Ishaq bin Rahawaih, "Arasy ada di atas air". Zahir teks tersebut
menunjukkan bahwa 'demikianlah keadaannya sejak diciptakan.' Sedangkan zahir
hadits sebelumnya bahwa Arasy di atas air sebelum penciptaan langit dan
bumi. Dengan demikian dapat dikompromikan bahwa Arasy masih tetap berada di
atas air. (Fathul Bari, 20/496)
Maka, kata 'dahulu' (كان)
dalam ayat tersebut adalah untuk mengabarkan tentang masa lalu sebelum
diciptakannya langit dan bumi. Sedangkan hadits Rasulullah shallallahu

alaihi wa sallam dalam hadits yang lain, 'Arasy-Nya berada di atas air' bahwa dia
masih tetap demikian keadaannya.
Wallahua'lam.